

DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Summersari Jember)

Muhammad Ilham Naufal¹

Eko Purwanto²

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

m.ilham.n.kwu@upnjatim.ac.id¹ ; eko.purwanto.mnj@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

With the economic situation in an era of uncertainty, many policy changes and the pandemic, MSMEs have become one of the hopes in meeting the acceleration of economic recovery in Indonesia. The MSME sector is one of the drivers of the economy, but in its current development there are still unresolved problems, one of which is in the financial sector. The purpose of this study was to determine the effect of understanding the financial management of MSME actors on business performance and business sustainability of MSME actors in Jember, East Java, precisely in Summersari District. The population in this study are business people with various focuses on the Food & Beverage industry. Sampling was carried out using a non-probability sampling method with saturated sampling type, with the number of respondents being studied as many as 35 respondents. While the data processing technique used is Partial Least Square (PLS). Based on the results of the study, it can be concluded that Financial Literacy does not contribute to Business Performance and Business Sustainability at MSMEs in Jember Regency. However, Performance still shows its influence on Business Continuity.

Keywords: *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability.*

ABSTRAK

Menghadapi kondisi perekonomian di zaman ketidakpastian, banyak perubahan keputusan politik dan pandemi membuat ekspektasi terhadap UMKM kian meningkat untuk pemulihan ekonomi Indonesia. Sektor UMKM merupakan bagian dari mesin perekonomian, namun dengan perkembangan saat ini masih terdapat permasalahan pada bidang keuangan yang masih belum terselesaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengetahuan UMKM tentang literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Jember, Jawa Timur, atau lebih tepatnya kabupaten Summersari. Subyek survei ini adalah para pelaku bisnis dari berbagai latar belakang di industri makanan dan minuman. Sampel diambil dengan metode *non-probability saturation sampling*, responden yang disurvei berjumlah 35 orang. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)*. Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan usaha UMKM Kabupaten Jember. Namun demikian, kinerja tetap menunjukkan dampak terhadap kelangsungan usaha.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kinerja Perusahaan, Keberlanjutan Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dapat digerakkan oleh peran dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Audretsch, Van der Horst, Kwaak, & Thurik, 2009). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang sudah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan hasil bahwa perekonomian nasional dapat meningkat dengan kontribusi UMKM serta menyumbang sampai 60% PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (OJK, 2016). Menurut data yang ada, UMKM secara jelas mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat (Adomako, Danso, & Ofori Damoah, 2016). Untuk keberlangsungan kegiatan usahanya, UMKM harus memikirkan cara atau Langkah-langkah yang tepat demi keberhasilan usaha yang dijalani. Tidak dipungkiri, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Usaha Kecil Menengah memang sangat dibutuhkan dalam menyerap tenaga kerja, namun fakta lapangannya banyak masalah yang dialami oleh UMKM seperti, kapasitas SDM, legalitas, pembiayaan investor, pemasaran dan berbagai masalah dalam operasional manajemen UMKM itu sendiri sehingga sulit untuk bersaing dengan perusahaan besar (Abor & Quartey, 2010).

Maka dari itu UMKM perlu untuk dievaluasi agar keberlanjutan usaha terus berjalan, keberhasilan perusahaan untuk berinovasi, mengelola karyawan dan kustomer serta pengelolaan kas menjadi poin penting dalam hal ini. Dengan poin tersebut memperlihatkan bahwa UMKM berorientasi untuk melakukan pengembangan serta berinovasi yang berkesinambungan. (Hudson, Smart, & Bourne, 2001) Jika UMKM memiliki wawasan tentang keuangan dan keputusan bisnis yang baik akan mengarah pada peningkatan pembangunan, meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan selama krisis, dan pada akhirnya, perusahaan akan bertahan dalam jangka panjang. keberlanjutan (Dahmen & Rodriguez, 2014). Banyak penelitian dan literatur yang membahas tentang kemampuan perusahaan untuk mengenali dan mengakses dampak finansial terhadap tingkat keberlanjutan perusahaan. Literasi keuangan berdampak pada kinerja, menurut sebuah studi yang dilakukan oleh (Aribawa, 2016). Hasil survei yang dilakukan (Rahayu, Yani, & Musdholifah., 2017) mendukung penelitian sebelumnya bahwa literasi keuangan

berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Senada dengan penelitian ini, (Dahmen & Rodriguez, 2014) menyimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan bagi para pelaku bisnis sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan dan dapat mendukung kinerja perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengertian keuangan yang kemudian diterapkan dalam pengelolaan keuangan baik secara individu maupun kolektif atau perusahaan (The Association of Chartered Certified Accountants, 2014) Literasi keuangan oleh (Lusardi, Numeracy, financial literacy, and financial decision-making., 2012) kemudian didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan yang digunakan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Menurutnya, literasi keuangan juga bisa terkait dengan kebiasaan, perilaku, dan pengaruh faktor eksternal. Apabila dilihat dari sisi konsumen keputusan pembelajaran yang berkualitas akan dinilai sebagai literasi keuangan yang baik.

Menurut (Hult, Hurley, & Knight, 2004) pencapaian tujuan organisasi dapat dilihat dari kinerja bisnis. Sedangkan menurut (Saunila, 2014) hasil organisasi dilihat dari kinerja bisnis. (Bosilj-Vukšić & Indihar-Štemberger, 2008) Kinerja bisnis dilihat dari efektifitas perusahaan dari segi biaya, waktu, kualitas, dan kuantitas. Kinerja bisnis menurut (Najib & Kiminami, 2011) dapat diukur melalui profitabilitas salah satunya. Agar kinerja dapat terus berkembang maka perlu adanya manajemen yang baik dalam organisasi itu sendiri. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) Literasi keuangan adalah satu kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola kekayaan, hutang, ataupun asset yang dimilikinya. (Chen & Volpe, (1998)) Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam pengelolaan keuangan agar lebih sejahtera dimasa mendatang. Dan hasil penelitian sebelumnya oleh (Aribawa, 2016) mengkonfirmasi bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Menurut (Huston, 2010) literasi keuangan diperlukan untuk mengatasi perubahan ekonomi yang cepat. Demikian pula, (Widdowson & Hailwood, 2007) menyimpulkan bahwa orang dengan pengetahuan keuangan yang kuat lebih

mungkin untuk berinvestasi dalam aset yang kompleks dan lebih mungkin untuk melakukannya dengan sukses. (Davidson III, Xie, & Xu, 2004) juga menemukan hubungan antara literasi keuangan dan kinerja organisasi. Selain itu, literasi keuangan dikenal sebagai komponen penting dari akumulasi kekayaan dan kinerja. (Behrman, Mitchell, Soo, & Bravo, 2012). Dengan demikian, literasi keuangan telah menjadi salah satu kekuatan pendorong terpenting dalam pengambilan keputusan organisasi (Allgood & Walstad, 2016) dan perencanaan keuangan jangka panjang yang strategis (Lusardi & Mitchell, 2014). Ciri perusahaan yang memiliki pemahaman keuangan yakni manajemen keuangan yang baik yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, edukasi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan UKM.. Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Finansial Literasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM
- H2 : Finansial Literasi berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM
- H3 : Kinerja berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM

3. METODE

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu keberlangsungan usaha atau kelangsungan usaha, dan variabel bebas (X) yaitu literasi keuangan. Kuisisioner diberikan kepada lebih dari 4 grup UMKM yang menjadi forum komunitas UMKM di Jember kawasan Sumbersari.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden pada kuesioner yang diberikan. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposeful sampling dan analisis structural equation modelling menggunakan skala likert. Model persamaan struktural merupakan model kausal bertingkat yang menganalisis variabel laten (Ferdinand, 2011). Dalam penerapannya, pemodelan persamaan struktural dilakukan dengan menggunakan alat analisis Parsial Least Squares (PLS).

Definisi literasi keuangan menurut (The Association of Chartered Certified Accountants, 2014) adalah pengetahuan tentang pengertian keuangan yang kemudian diterapkan

dalam pengelolaan keuangan baik secara individu maupun kolektif atau perusahaan. Pengukuran variabel yang dilakukan yakni :

1. Saya memiliki ketrampilan dasar dalam pengetahuan keuangan
2. Saya memahami pengelolaan Uang dan Kredit
3. Saya memahami mengenai pengelolaan tabungan dan investasi
4. Saya mendapat informasi yang baik tentang evolusi ekonomi dan kebijakan moneter dan keuangan nasional dan internasional
5. Saya menggunakan informasi ekonomi dan keuangan dalam pengambilan keputusan
6. Saya mendapat informasi yang baik tentang sumber keuangan alternatif (pinjaman ekuitas, modal ventura,, investor malaikat, dll.) daripada pembiayaan bank.

Definisi kinerja bisnis dilihat dari efektifitas perusahaan dari segi biaya, waktu, kualitas, dan kuantitas. Kinerja bisnis menurut (Najib & Kiminami, 2011) dapat diukur melalui profitabilitas salah satunya. Pengukuran variabel yang dilakukan yakni :

1. Adanya pertumbuhan keuntungan pada setiap periode
2. Adanya pertumbuhan jumlah pelanggan pada setiap periode
3. Adanya pertumbuhan penjualan pada setiap periode
4. Adanya pertumbuhan jumlah aset pada setiap periode

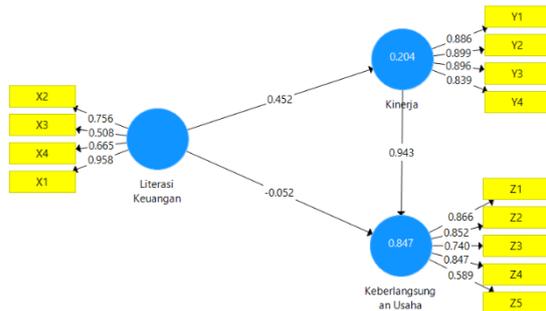
Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Verdú, 2015) definisi untuk dapat melihat tingkat keberlangsungan dalam menjalankan usaha, salah satu indikatornya adalah banyaknya penjualan (sales) yang mampu dilakukan oleh suatu usaha. Semakin banyak tingkat penjualan yang mampu diperoleh, maka akan semakin berdampak baik terhadap kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Pengukuran variabel yang dilakukan :

1. Adanya perubahan aset pada setiap periode
2. Adanya peningkatan jumlah kas dan omset pada setiap periode
3. Adanya perubahan harga jual pada setiap periode

4. Adanya perubahan tingkat jumlah pelanggan pada setiap periode
5. Adanya perubahan jumlah lokasi usaha

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Gambar Model Penelitian



Gambar 4.1 Hubungan antara Variabel Independan dan Variabel Dependen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dilakukan dengan mengetahui nilai loading factor masing-masing item dalam suatu indikator. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 2 berikut

Tabel 1 - Nilai Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0,958	Valid
	X2	0,756	Valid
	X3	0,508	Valid
	X4	0,665	Valid
Kinerja (Y)	Y1	0,886	Valid
	Y2	0,899	Valid
	Y3	0,896	Valid
	Y4	0,839	Valid
Keberlanjutan Usaha (Z)	Z1	0,866	Valid
	Z2	0,852	Valid

	Z3	0,740	Valid
	Z4	0,847	Valid
	Z5	0,589	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Jika melihat nilai loading factor setiap item menghubungkan dengan variabel dengan nilai diatas 0.5 maka dapat dikatakan valid. (Ghozali, 2011)

Hasil uji reliabilitas dijelaskan seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 - Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Keberlanjutan Usaha (Z)	0,888	Reliabel
Kinerja (Y)	0,932	Reliabel
Literasi Keuangan (X)	0,822	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan nilai kepercayaan gabungan untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,7 maka struktur dan perangkatnya dapat dikatakan reliabel. (Ghozali, 2011).

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis beserta koefisien dijelaskan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 – Hasil Uji P Value

Variabel	Signifikansi	Batas	Hasil
Kinerja -> Keberlangsungan Usaha	0,000	0,05	Berpengaruh
Literasi Keuangan -> Keberlangsungan Usaha	0,639	0,05	Tak Berpengaruh
Literasi Keuangan -> Kinerja	0,196	0,05	Tak Berpengaruh

Menurut para ahli apabila nilai batas untuk suatu variable mempengaruhi variable lain yakni memiliki batas maksimal 0.05. Maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 : Kinerja berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha
2. Hipotesis 2 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha
3. Hipotesis 3 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Pengaruh Kinerja terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil penelitian mengungkapkan Kinerja berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha, indicator kinerja memiliki makna yang beraneka ragam. Indikator “orang” atau karyawan atau sumber daya manusia dalam praktiknya merupakan indikasi bagi kewirausahaan yang berkelanjutan. Sumber daya manusia disini bisa dikatakan bagaimana menyamakan visi jangka panjang, bagaimana menciptakan nilai bersama pada tingkat individu (Soto-Acosta, Cismaru, Vătămănescu, & Ciochină, 2016).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil penelitian mengungkapkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha ini dapat disebabkan oleh banyak factor. Persaingan kompetitif yang terjadi dalam dunia usaha mengharuskan para pelaku UMKM terus berinovasi dan mengembangkan diri, mereka harus lebih cermat dalam mengambil keputusan dan melihat peluang. Kabupaten Jember merupakan wilayah kecil namun sangat produktif dalam pengembangan usaha sehingga banyak sekali bermunculan usaha-usaha baru pada UMKM (SUTAS, 2018). Hal ini menandakan bahwa tingkat kompetisi yang tinggi dan selera masyarakat yang sangat menentukan bagi keberlangsungan para pelaku usaha. Pengusaha perlu lebih tanggap dalam menyikapi perkembangan usaha untuk menjaga kelangsungan usaha (Panggabean, Dalimunthe, Arinawati dan Napitupulu, 2018). Kapasitas SDM yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu keunggulan kompetitif (Day & Wensley, 1988). Pengetahuan akan keuangan berdampak positif terhadap keunggulan kompetisi persaingan pasar.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja menurut hasil uji P-value yang dilakukan peneliti. Berhasil atau tidaknya UMKM bisa terlihat dari bagaimana kapabilitas modal yang dimiliki, termasuk modal sosial, modal SDM dan keuangan. Pengetahuan finansial literasi tidak menjadi factor yang dominan dalam menentukan kinerja, dapat juga ada factor lain organisasi yakni, disiplin kerja, keterlibatan pimpinan, dan sebagainya (Kusumadewi, 2017). Namun pada penelitian oleh (Eresia-Eke & Raath, 2013) menyebutkan finansial literasi tidak hanya dilihat dari pengetahuan seorang owner atau pemilik saja tapi bisa dengan mempekerjakan seorang pegawai yang ahli dalam bidang pengelolaan keuangan agar kinerja UMKM tetap berjalan dengan baik.

5. KESIMPULAN

Dalam penelitaian ini ditemukan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja bagi para UMKM itu sendiri dapat dilihat dari banyak aspek maupun factor kinerja lain yang berpengaruh. Seperti halnya kualitas SDM, kapabilitas pemilik dalam mengelola para pegawai, serta disiplin dalam bekerja itu juga factor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM. Untuk Keberlanjutan Usaha memang tidak bisa ditentukan hanya dari Literasi Keuangan saja banyak factor yang menentukan suatu UMKM dapat bertahan secara jangka panjang atau tidak. Dengan penelitian yang dilakukan di Jember mengakibatkan banyak persepsi komponen untuk keberlanjutan usaha, karena di Jember sendiri memiliki jumlah UMKM terbanyak menurut data tahun 2016 (SUTAS, 2018) sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait factor-faktor utama penyebab keberlanjutan UMKM di Jember. Penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert yang menyebabkan bersifat sangat subyektif serta bersifat spekulatif dan mungkin memang masih perlu pendalaman metode melalui interview atau pengetahuan literasi dalam menjawab secara teori dan essay sehingga lebih objektif bagi para UMKM dalam menjawab dan analisis lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. . *International research journal of finance and economics*, 39(6), 215-228.
- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43-61.
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. . *Economic inquiry*, 54(1), 675-697.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. . *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 20, 1-13.
- Audretsch, D., Van der Horst, R., Kwaak, T., & Thurik, R. (2009). First section of the annual report on EU small and medium-sized enterprises. . *EIM Business & Policy Research*. 12.
- Behrman, J. R., Mitchell, O. S., Soo, C. K., & Bravo, D. (2012). How financial literacy affects household wealth accumulation. . *American Economic Review*, 102(3), 300-304.
- Chen, H., & Volpe, R. P. ((1998)). An analysis of personal financial literacy among college students. . *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Dahmen, P., & Rodriguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. . *International Journal Of Numeracy*, Vol.7, 1-12.
- Davidson III, W. N., Xie, B., & Xu, W. (2004). Market reaction to voluntary announcements of audit committee appointments: The effect of financial expertise. . *Journal of Accounting and public policy*, 23(4), 279-293.
- Day, G. S., & Wensley, R. (1988). Assessing advantage: a framework for diagnosing competitive superiority. . *Journal of marketing*, 52(2), 1-20.
- Eresia-Eke, C., & Raath, C. (2013). SMME Owners' Financial Literacy and Business Growth. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, [S.I.], v. 4, n. 13, p. 397, nov. 2013. ISSN 2039-2117.
- Ferdinand, A. (2011). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Model Persamaan Struktural*. Semarang: Undip.
- Hudson, M., Smart, A., & Bourne, M. (2001). Theory and practice in SME performance measurement systems. . *International journal of operations & production management*.
- Hult, G. T., Hurley, R. F., & Knight, G. A. (2004). Innovativeness: Its antecedents and impact on business performance. . *Industrial marketing management*, 33(5), 429-438.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. . *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Kusumadewi, N. R. (2017). Pengaruh Locus of Control Dan Financial Literacy Terhadap Kinerja Ukm Pada Pelaku Ukm Desa Rawa. . *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 5(November), 915-924.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, financial literacy, and financial decision-making. *National Bureau of Economic Research*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. . *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.
- Najib, M., & Kiminami, A. (2011). Innovation, cooperation and business performance: Some evidence from Indonesian small food processing cluster. . *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*.
- OJK. (2016). SP-38. OJK.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139-139.

- Rahayu, Yani, A., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. . *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5 (3) : 1-7.
- Saunila, M. (2014). Innovation capability for SME success: perspectives of financial and operational performance. . *Journal of Advances in Management Research*.
- Soto-Acosta, P., Cismaru, D. M., V?t?m?nescu, E. M., & Ciochin?, R. S. (2016). Sustainable entrepreneurship in SMEs: A business performance perspective. . *Sustainability*, 8(4), 342.
- SUTAS, S. E. (2018). data ukm. Retrieved from diskopukm: <https://diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-data-ukm>
- The Association of Chartered Certified Accountants. (2014).
- Verdú, F. M.-T.-S. (2015). Firm survival: The role of incubators and business characteristics. *Journal of Business Research, Elsevier Inc.*, 68(4), pp. 793–796. doi: 10.1016/j.jbusres.2014.11.030.
- Widdowson, D., & Hailwood, K. (2007). Financial literacy and its role in promoting a sound financial system. . *Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, 70(2), 37-47.